

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian terkait Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian untuk meneliti kondisi yang bersifat alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mengarah kepada makna dari pada generalisasi.³⁵ Penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami sebuah makna.³⁶

Karakteristik penelitian kualitatif diantaranya dilakukan pada kondisi yang alami.³⁷ Tujuan penelitian kualitatif untuk mencari suatu fenomena kemudian meneliti dan mengklasifikasinya.³⁸ Ada beberapa jenis penelitian kualitatif yaitu etnografi (*ethnography*), studi kasus (*case studies*), studi dokumen (*document studies*), observasi alami (*natural observation*), *Grounded theory* dan *Fenomenologi*.³⁹

³⁵ Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Syakir Media Press, 2021), hal. 79.

³⁶ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Iain Kediri Press, 2022), 15.

³⁷ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Harva Kreatif, 2023), 22.

³⁸ Shafrida Hafri Sahir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit : KBM Indonesia, 2022), 9.

³⁹ Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Syakir Media Press, 2021), hal. 87

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan studi kasus (case studies). Studi kasus menekankan kedalaman analisis pada sejumlah kasus yang lebih spesifik. Metode ini sangat cocok untuk memahami fenomena tertentu pada tempat dan waktu tertentu.

Studi kasus (case studies) memusatkan perhatian pada objek yang diangkat sebagai kasus untuk dikaji, sehingga dapat membongkar realita di balik fenomena. Tugas peneliti Studi Kasus adalah dapat menggali sesuatu yang tidak tampak tersebut untuk menjadi pengetahuan yang tampak. Sehingga, Studi Kasus dapat diartikan sebagai proses mengkaji dan memahami sebuah kasus sekaligus mencari hasilnya.⁴⁰ Studi kasus biasanya bersifat longitudinal.⁴¹

Penulis menggunakan jenis penelitian ini karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk kata atau kalimat dari hasil pengamatan, observasi, dan wawancara. Penelitian ini dilakukan penulis untuk mendeskripsikan upaya guru TPQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di TPQ Al-Hikmah Desa Bandung Kabupaten Kebumen Kecamatan Kebumen karena, TPQ tersebut merupakan salah satu TPQ yang diminati oleh para orang tua agar anak-anaknya dapat belajar di Lembaga tersebut.

⁴⁰ Assyakurrohim, dkk. "Metode Studi Kasus dalam Penelitian", Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer, Vol. 3 No. 1 (2023) : 5.

⁴¹ Fenti Hikmawanti, *Metodologi Penelitian*, cet. 1, (Depok : Rajawali press, 2020), 18.

TPQ Al Hikmah Desa Bandung Kebumen adalah salah satu Lembaga pendidikan non formal yang mengajarkan ilmu keagamaan dan juga mengajarkan cara baca tulis Al-Quran. TPQ Al-Hikmah Desa Bandung sangat unik di banding dengan TPQ lain yang ada disekitarnya, di mana dalam TPQ Al-Hikmah tersebut para santrinya tidak hanya anak usia dini saja bahkan terdapat anak usia sekitar 12 tahun.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilihat dari lokasinya adalah penelitian lapangan (*field research*) yang datanya didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen
2. Ustadz/Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen
3. Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling penting, Untuk memperoleh data atau informasi yang akurat, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Mengenai teknik observasi, Edwards dan Talbott mencatat:

Semua studi praktik yang baik dimulai dengan observasi.

Pengamatan tersebut dapat dikaitkan dengan upaya: merumuskan masalah, membandingkan masalah (seperti yang dipahami dengan kenyataan sebenarnya), memahami masalah secara rinci (menemukan pertanyaan) yang akan dituangkan dalam kuesioner, atau mencari data untuk memperoleh pemahaman yang dianggap paling tepat.⁴²

Langkah-Langkah yang perlu dilakukan dalam observasi antara lain:⁴³

- a. Buatlah daftar pertanyaan berdasarkan uraian informasi yang ingin Anda kumpulkan.
- b. Identifikasi target observasi dan waktu yang mungkin diperlukan untuk melakukan observasi fleksibel pada target tersebut.
- c. Mengantisipasi kesesuaian tujuan primer dan sekunder, serta hubungan antara satu tujuan dengan tujuan lainnya sebagai satu kesatuan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan untuk mengamati situasi aktivitas belajar-mengajar yang terjadi di TPQ Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen

⁴² Nursapia Harahap, "*Penelitian Kualitatif*", (Medan Sumatera Utara : Wal Ashri Publishing, 2020), hal. 77

⁴³ Ibid., hal. 78-79.

2. Wawancara

Wawancara adalah sarana untuk pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi lisan dalam format terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.⁴⁴

Langkah-langkah dalam teknik wawancara yakni sebagai berikut:⁴⁵

- a. Tuliskan pertanyaan-pertanyaan secara rinci sebelum wawancara dilakukan.
- b. Pikirkan kembali atau diskusikan pertanyaan yang telah disiapkan.
- c. Menentukan topik wawancara dan memperkirakan informasi yang mungkin anda inginkan
- d. Memahami secara pasti apa yang dilakukan partisipan dalam wawancara, sehingga dapat dijadikan pedoman untuk kesimpulan tentang informasi yang diberikan.
- e. Jangan menyalahkan pertanyaan dengan memberikan jawaban setuju atau tidak setuju.
- f. Jangan biarkan partisipan memberikan jawaban panjang lebar melebihi batas informasi atau topik bermasalah yang dibicarakan.

⁴⁴ Ibid., hal. 80.

⁴⁵ Ibid., hal. 81-82.

- g. Tidak menyela jawaban dengan pertanyaan yang bersifat interpretatif.
- h. Menjaga alur pembicaraan sesuai urutan permasalahan
- i. Melakukan wawancara dengan melakukan rekaman

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang diangkat oleh peneliti, yakni terkait upaya guru TPQ al hikmah dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran

3. Dokumentasi

Penelitian kualitatif tidak hanya mengacu pada faktor sosial yang terjadi dalam kehidupan, tetapi juga dapat merujuk pada dokumentasi dalam bentuk bacaan, dalam bentuk rekaman audio, atau dalam bentuk audio visual.⁴⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi , yaitu untuk mengumpulkan data verbal berupa dokumentasi, tulisan, foto, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi ini dijadikan teknik pengumpulan data terkait daftar profil Lembaga Taman Pendidikan Al-Hikmah, seperti nama-nama ustadz/ustadzah, nama peserta didik, serta sarana prasarana yang digunakan.

⁴⁶ Ibid., hal. 84.

E. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data lapangan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian kualitatif, dilakukan beberapa langkah dalam analisis data; Salah satu model analisis data adalah model menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif, yaitu:⁴⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, memilih unsur yang utama, memusatkan perhatian pada unsur penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan membantu peneliti untuk mempermudah pengumpulan data.

Setelah direduksi, data yang relevan dengan tujuan penelitian diuraikan dalam bentuk kalimat untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai masalah penelitian. Dengan tujuan untuk mengetahui upaya dilakukan guru TPQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

2. Display Data (Penyajian Data)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menguraikan temuan data dalam bentuk bagan yang menggambarkan kalimat, hubungan antar

⁴⁷ Ibid., hal. 91.

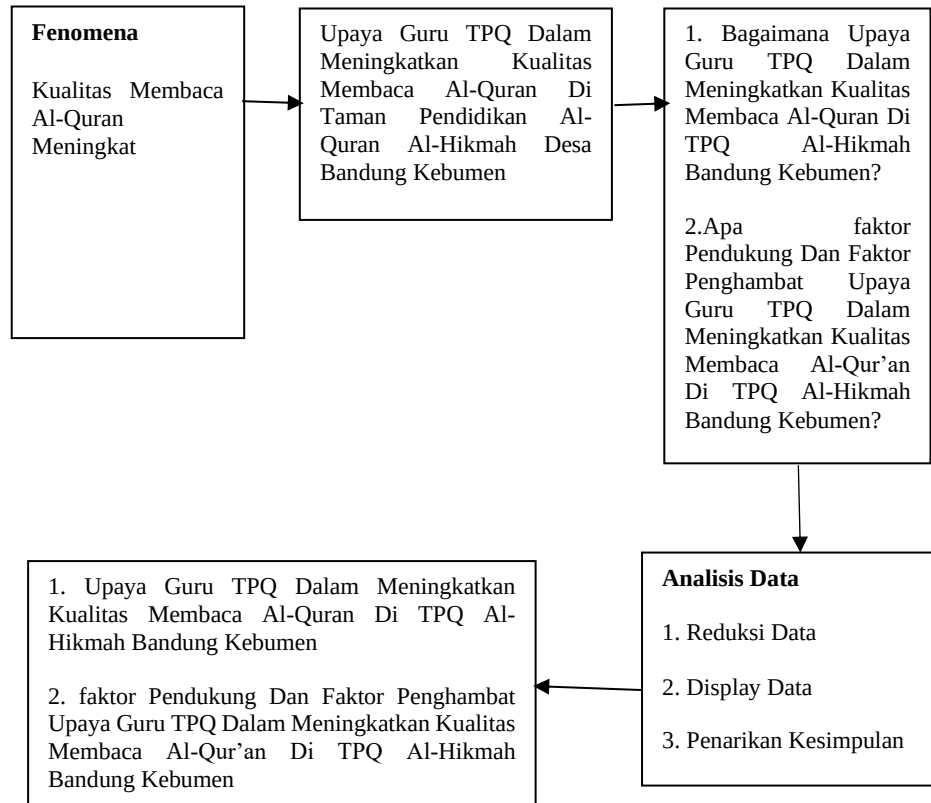
kategori secara berurutan dan sistematis. Data yang disajikan dalam bentuk dokumen, observasi, wawancara serta catatan lapangan yang diambil di TPQ Al-Hikmah Bandung Kebumen

3. Penarikan Kesimpulan

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, namun sifatnya belum permanen. Masih ada kemungkinan ada kemungkinan penambahan dan pengurangan data. Oleh karena itu, saat ini telah diambil kesimpulan sesuai dengan bukti-bukti yang diperoleh di lapangan secara tepat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, trianggulas data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan teknik induksi tanpa menggeneralisasi satu hasil ke hasil lainnya.

Oleh karena itu, pada tahap ini akan dilakukan kegiatan verifikasi, khususnya memeriksa kebenaran, kepastian, dan kelengkapan makna yang muncul dari data yang telah direduksi dan disajikan di atas.

F. Kerangka Pemikiran



Tabel 2 Kerangka Pemikiran Penelitian